

Abstrak

Pajak adalah hal penting bagi Indonesia karena merupakan penyumbang pendapatan negara terbesar. Salah satu contoh pajak adalah pajak restoran. Pajak ini merupakan pajak daerah untuk kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Namun dalam pembayarannya terdapat kemungkinan dilakukan kecurangan oleh wajib pajak maupun petugas wajib pajak. Kecurangan dalam perpajakan biasa disebut sebagai *fraud*. Pada Tugas akhir ini dikembangkan sebuah sistem yang dapat memprediksi data pembayaran pajak ke dalam kelas *Non-Fraud* dan *fraud* berdasarkan jenis kesalahan yang telah didefinisikan oleh Mardiasno dalam buku Perpajakan tahun 2011, yaitu *fraud1* jika wajib pajak telat melakukan pembayaran pajak dan jumlah denda yang dibayarkan tidak sesuai atau tidak membayar denda, *fraud2* jika wajib pajak memiliki tanggungan untuk membayar pajak tetapi tidak membayar pajak, *fraud3* jika wajib pajak melakukan pembayaran denda tetapi tidak ada tanggungan untuk membayar pajak dan pada tugas akhir ini dikembangkan sebuah model untuk kewajaran pembayaran pajak, jika model ini tidak dipenuhi maka akan dikategorikan ke dalam kelas *fraud4* yaitu jika wajib pajak melakukan pembayaran pajak kurang dari batas minimal kewajaran pembayaran pajak. Model kewajaran pajak ini berdasarkan data pembayaran pajak ditambah informasi restoran berupa luas bangunan, alamat dan jumlah karyawan. Data yang digunakan adalah data pajak restoran kabupaten periode 2012-2014 yang akan di-*preprocessing* dengan 4 tahap yaitu *data integration*, *feature creation*, *diskritisasi* dan *feature subset selection*. Sistem *fraud detection* dibangun dengan algoritma *naïve bayes classifier*. Sistem dievaluasi dengan mengukur akurasi sistem yaitu dengan menghitung jumlah data yang diprediksi dengan benar dibagi dengan jumlah data keseluruhan dan hasil menunjukkan bahwa sistem yang dibangun menghasilkan akurasi 98%. Sedangkan untuk klasifikasi dengan model yang disulkan mendapatkan akurasi 90%.

Kata Kunci: *Fraud detection, Pajak, Naïve bayes classifier*